

**JIN, SETAN, DAN IBLIS**  
**DALAM TAFSIR DEPARTEMEN AGAMA RI**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
**Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar**  
**Sarjana Agama (S.Ag)**

**Oleh:**

**Habib Hermawan**

**NIM. 13530094**

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Habib Hermawan  
NIM : 13530094  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : Dsn. Sorogenen II RT 2 RW 1, Ds. Purwomartani,  
Kec. Kalasan, Kab. Sleman, DIY  
Telp/HP : 085878421956  
Judul : JIN, IBLIS, DAN SETAN DALAM *TAFSIR*  
*DEPARTEMEN AGAMA RI*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam 1 (satu) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 1 (satu) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Desember 2017

Saya yang menyatakan,



Habib Hermawan  
NIM. 13530094



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

-----  
NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Habib Hermawan  
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Habib Hermawan  
NIM : 13530094  
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Semester : IX  
Judul Skripsi : JIN, IBLIS, DAN SETAN DALAM *TAFIR*  
*DEPARTEMEN AGAMA RI*

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 19 Desember 2017  
Pembimbing,

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.  
NIP. 19680124 199403 1 001

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-131/Un.02/DU/PP.05.3/01/2018

Tugas Akhir dengan judul : JIN, IBLIS, DAN SETAN DALAM TAFSIR  
DEPARTEMEN AGAMA RI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HABIB HERMAWAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 13530094  
Telah diujikan pada : Rabu, 27 Desember 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : 90 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I



Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.  
NIP. 19680124 199403 1 001

Penguji II



Dadi Nurhaedi, S.Ag, M.Si.  
NIP. 19711212 199703 1 002

Penguji III



Prof. Dr. Muhammad, M.Ag,  
NIP. 19590515 199001 1 002

Yogyakarta, 15 Januari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag  
NIP. 19681208 199803 1 002

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ  
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-  
lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi  
kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah,  
niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan  
orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha  
mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS. Al-Mujadilah; 11)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Kedua orang tuaku yang tidak henti-hentinya  
berdo'a dan memberi motivasi besar bagi penulis*

*Almamaterku tercinta*

*Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*

*Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*dan*

*Pembaca Sekalian*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi merupakan kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, yang berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha titik bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šād	Š	Es titik bawah
ض	Ḍād	Ḍ	De titik bawah
ط	Tā'	Ṭ	Te titik bawah
ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik Bawah
ع	'Ayn	...'	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef

ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena tasydid.

مُكْرَمٌ	Ditulis	Mukarram
عِدَّةٌ	Ditulis	Iddah

III. Tā' Marbūtah di akhir kata.

a. Bila dimatikan, ditulis h:

هِبَةٌ	ditulis	Hibah
رِسَالَةٌ	ditulis	risalah

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagiannya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةٌ اللَّهِ	ditulis	ni'matullāh
زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	zakātul-fitri

IV. Vokal pendek.

Fathāḥ	ditulis	a	contoh	كَرَمَ	ditulis	karama
Kasrah	ditulis	i	contoh	رَحِمَ	ditulis	raḥima
Dammah	ditulis	u	contoh	كُتِبَ	ditulis	kutiba

V. Vokal panjang.

a. Fathāḥ + alif ditulis ā (garis di atas)

سَالِمٌ	ditulis	sālim
---------	---------	-------

b. Fathāḥ + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

مُوسَى	Ditulis	Mūsā
--------	---------	------

c. Kasrah + ya' mati, ditulis ī (garis di atas)

رَحِيمٌ	Ditulis	raḥīm
---------	---------	-------

d. Dammah + wawu mati, ditulis ū (garis di atas)

فُرُوعٌ	Ditulis	furū'
---------	---------	-------

VI. Vokal rangkap

a. Fathāḥ + yā mati, ditulis ai

بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum
------------	---------	----------

b. Fathāḥ + wawu mati, ditulis au

قَوْلٌ	ditulis	qaul
--------	---------	------

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الْأَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أُعِدَّتْ	ditulis	u'iddat

VIII. Kata sandang Alif + Lam.

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

الْقَمَرُ	ditulis	al-qamar
الْبَيْتُ	ditulis	al-bait

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah

الرَّحْمَنُ	ditulis	al-raḥmān
الشَّمْسُ	ditulis	al-syams

IX. Huruf besar.

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya.

ذُو الْمَالِ	ditulis	Ẓū al-māl
أَهْلُ الْخَيْرِ	ditulis	ahl al-khair

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Jin, Iblis, dan Setan dalam Tafsir Departemen Agama RI*”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada beliau Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah menuntun pada cahaya Islam dari gelapnya kejahiliyahan.

Peneliti menyadari bahwa dalam karya ini masih banyak kekurangan, dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis berharap kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang dapat membangun dan membantu untuk melengkapi karya ini.

Terselesaikannya karya ini juga tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan semangat dan membantu penulis dalam mengerjakannya. Sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, Ph.D. M.A, Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Nuswantoro, S.Ag., M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim M.Ag dan Bapak Afdawaiza S.Ag, M.Ag, selaku ketua dan sekretaris jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. H. Agung Danarta, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang senantiasa membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Muhammad Yusup, M.SI selaku Dosen penasehat akademik, yang selalu memberikan nasihat dan motivasi dalam setiap konsultasi.
6. Kepada dosen-dosen jurusan IAT, segenap staf tata usaha fakultas Ushuluddin dan staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis ucapkan banyak terima kasih atas semua bantuannya sehingga penulis berhasil menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga ini.
7. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Suroso dan Ibu Sri Lestari, beliau yang telah mengasah, mengasih dan mengasuh penulis dari kandungan sampai sekarang ini, sehingga berkat doa beliaulah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman PB Sakinah, Taufik, Najib, Andi, Iqbal, Ahsin, Rozikin, Hakim, Rodi, Zaky, Emi, Teti, Tati, Ebi, Fau, Lutfi, dan lainnya yang belum disebutkan, penulis hanya bisa ucapkan banyak terima kasih dan semoga apa yang kita pelajari bersama dapat bermanfaat di suatu hari nanti.
9. Kepada teman-teman di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2013, atas dorongan dan semangat yang kalian berikan, khususnya untuk Qodim, Jawis, Ali, Nanang, Huda, Avnan, Awa, Maftuchah, Alfi, Risa, Maulida, dan Muna, penulis haturkan terima kasih dan kita bersahabat tidak hanya sampai di sini, tetapi sampai seterusnya.

10. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Demikian apa yang penulis dapat sampaikan, meskipun penulisan skripsi ini bisa terselesaikan, namun penulis sadari masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah khazanah ilmu pengetahuan, bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 19 Desember 2017

Penyusun skripsi

Habib Hermawan  
NIM. 13530094

## ABSTRAK

Di dalam pemahaman umat manusia, khususnya kaum Muslimin, masih sering sekali salah dalam memahami dan mendeskripsikan jin, Iblis, dan setan. Mereka seringkali disebutkan dalam al-Qur`an, bahkan di mayoritas umat Muslim sudah tidak asing lagi mendengarnya. Dengan demikian, eksistensinya sebagai makhluk Allah SWT tidak diragukan lagi, berdasarkan al-Qur`an dan as-Sunnah. Al-Qur`an menggambarkan jin sebagai makhluk ciptaan Allah yang terbuat dari api dan ditempatkan di alam ghaib, sedangkan Iblis adalah makhluk Allah yang melakukan pembangkangan secara terang-terangan atas perintah Allah ketika dia diperintahkan bersujud kepada Nabi Adam, dan setan adalah makhluk yang selalu memperdayakan manusia ke dalam kesesatan. Oleh karena itu, menginspirasi peneliti mengkaji perbedaan, persamaan, dan korelasi antara jin, Iblis, dan setan yang terdapat dalam Tafsir Departemen Agama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data utama melalui riset perpustakaan (*library research*). Adapun metode penyelesaian yang dipakai ialah metode deskriptif-analisis, yakni menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan jin, Iblis, dan setan. Setelah ayat-ayat terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis secara mendalam dengan Tafsir Departemen Agama. Dengan metode deskriptif-analisis ini, maka peneliti dalam kesimpulan memaparkan secara umum hasil penelitian.

Dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa antara jin, Iblis, dan setan memiliki beberapa persamaan, yaitu asal penciptaannya yang berasal dari api dan sifat buruk yang mampu menjerumuskan manusia ke dalam kesesatan. Akan tetapi, antara jin, Iblis, dan setan mempunyai perbedaan, yakni bahwa jin adalah makhluk Allah yang mempunyai kewajiban seperti halnya manusia. Sedangkan Iblis ialah makhluk yang durhaka kepada Allah yang tidak menaati perintah-Nya. Dia bersama setan-setan akan dimasukkan ke dalam neraka sebagai pembalasan atas perbuatannya. Selain adanya persamaan dan perbedaan, antara jin, Iblis, dan setan memiliki korelasi, yaitu Iblis termasuk makhluk dari golongan jin. Kemudian dalam diri jin juga terdapat sifat-sifat setan yang tercela. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara tidak langsung Iblis juga memiliki sifat setan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan .....	6
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II: PROFIL <i>TAFSIR DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK</i></b>	
<b>INDONESIA</b>	
A. Latar Belakang Penulisan.....	15
B. Tim Penulis Tafsir Departemen Agama Republik Indonesia.....	17
C. Sistematika Penulisan.....	18
D. Metode dan Corak Penafsiran .....	19
E. Sumber Penafsiran.....	24
F. Penyempurnaan Tafsir Departemen Agama Republik Indonesia .....	25
<b>BAB III: KLASIFIKASI AYAT-AYAT TENTANG JIN, IBLIS, DAN</b>	
<b>SETAN</b>	
A. Pengertian Jin, Iblis, dan Setan .....	36
B. Derivasi Ayat-ayat Jin, Iblis, dan Setan .....	41

C. Ayat-ayat Mengenai Jin, Iblis, dan Setan.....	43
<b>BAB IV: PENAFSIRAN AYAT-AYAT JIN, IBLIS, DAN SETAN DALAM TAFSIR DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>	
A. Makna Jin, Iblis, dan Setan dalam Tafsir Departemen Agama Republik Indonesia.....	71
B. Persamaan Jin, Iblis, dan Setan dalam Tafsir Departemen Agama Republik Indonesia.....	72
1. Asal Penciptaan .....	72
2. Sifat dan Perilaku .....	75
C. Perbedaan Jin, Iblis, dan Setan dalam Tafsir Departemen Agama Republik Indonesia.....	84
1. Keimanan dan Ketaatan .....	84
2. Masa Kehidupan.....	89
D. Korelasi antara Jin, Iblis, dan Setan dalam Tafsir Departemen Agama Republik Indonesia .....	92
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
<b><i>CURRICULLUM VITAE</i> .....</b>	<b>102</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam yang berisikan ajaran tentang aqidah, syari'ah, akhlak, kisah-kisah, dan hikmah dengan fungsi pokoknya sebagai hudan, yakni sebagai petunjuk terhadap manusia untuk menuju kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Sebagai kitab suci, al-Qur'an harus dimengerti maknanya dan dipahami maksudnya dengan baik oleh setiap manusia untuk diamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Di dalam al-Qur'an istilah ghaib mencakup beberapa hal, yaitu kematian, hari akhir, surga, neraka, jin, malaikat, dan lain sebagainya. Jauh sebelum manusia diciptakan dan mengenal agama-agama besar, sejak masa awal sejarah kemanusiaan, kepercayaan mengenai makhluk ghaib telah ada.<sup>2</sup> Di antara makhluk yang ghaib ialah setan, jin, Iblis, dan malaikat. Oleh karena itu setiap orang mukmin wajib mengimani yang ghaib. Sebuah keimanan yang tidak boleh

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, (Jakarta: Departemen Agama, 2009), hlm. xix.

<sup>2</sup> M. Quraish Shihab, *Yang Tersembunyi: Jin, Iblis, Setan, dan Malaikat dalam Al-Qur'an – As Sunnah serta Wacana Pemikiran Ulama Masa Lalu dan Masa Kini*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 15.

ternoda oleh keraguan. Yang ghaib ialah segala yang tidak bisa disaksikan oleh indera mata manusia seperti bangsa malaikat dan jin.<sup>3</sup>

Al-Qur'an sendiri telah memaparkan bahwa jin, iblis, dan setan merupakan makhluk ciptaan Allah SWT, mereka diciptakan terlebih dahulu sebelum manusia. Di dalam al-Qur'an, Allah telah menyebutkan kata jin di dalam 17 surah, di antaranya ada surah khusus yang dinamai surah al-Jin dan sebutan yang khusus mengenai jin diterangkan dalam 33 kali.<sup>4</sup> Kata jin berasal dari kata *janna*, yang berarti menutupi, segala sesuatu yang tidak terlihat olehmu. Kata *junun* yang memiliki arti hati yang tertutup dan tidak ada seorang pun melihatnya, dan kata *junun*, yaitu tertutup akalnya (hilangnya akal seseorang).<sup>5</sup> Jin dalam wujud aslinya tidak dapat dilihat mata manusia. Kalau ada manusia yang dapat melihat jin, maka jin yang dilihatnya itu adalah jin yang sedang menjelma dalam wujud makhluk yang dapat dilihat oleh mata manusia biasa.

Berkenaan dengan jin, di antaranya ada yang baik dan ada yang jahat, ada yang beriman dan ada yang kafir, seperti halnya manusia.<sup>6</sup> Selain manusia, jin termasuk makhluk yang diberikan hak, kewajiban, tanggung jawab, dan sebagainya. Jin diciptakan untuk menyembah Allah SWT. seperti halnya manusia.

---

<sup>3</sup> Wahid Abdus Salam Bali, *Membentengi Diri dari Gangguan Jin dan Setan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 1-2.

<sup>4</sup> Muhammad Fuad Abdul-Baqiy, *Al Mu'jam Al Mufahras Li Al Faz Al Qur'an Al Karim*, (Beirut: Dar al Fikr, 1981), hlm. 180.

<sup>5</sup> Syaikh Ibrahim Abdul Alim, *Rujukan Lengkap Masalah Jin & Sihir*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 8.

<sup>6</sup> Fachruddin, *Ensiklopedia Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 562.

Ia diberi pertanggung jawaban atas apa yang dia lakukan semasa hidupnya kepada Allah.

Seperti firman Allah pada QS. Al-Jin: 11.

وَأَنَا مِنَ الصَّالِحِينَ وَمِنَّا دُونَ ذَلِكَ كُنَّا طَرَائِقَ قَدَدًا ۝

Artinya: Dan sesungguhnya di antara kami (jin) ada yang saleh dan di antara kami ada (pula) kebalikannya. Kami menempuh jalan yang berbeda-beda.

Sementara Iblis berasal dari akar kata *ablasa* yang berarti terputus dan diam. *Ablasa min rahmatillah* berarti putus asa dari rahmat Allah dan menyesal karenanya. Di dalam al-Qur'an kata Iblis disebutkan sebanyak 11 kali dalam sembilan surah.<sup>7</sup> Iblis ialah makhluk halus dari bangsa jin yang amat jahat, sombong, dan ingkar terhadap perintah Allah, seperti halnya ketika Allah memerintahkan kepadanya untuk menghormati Adam, sebagai khalifah di bumi.<sup>8</sup> Karena itu, Iblis menjadi terkutuk dan akan berusaha menyesatkan Adam beserta anak cucunya dari jalan yang benar dengan segala tipu daya. Menurut al-Qur'an, iblis pada mulanya termasuk golongan jin, tetapi karena kedurhakaannya dan kutukan yang ditimpakan kepadanya, dia menjadi golongan tersendiri dan musuh bagi anak cucu Adam (manusia).

<sup>7</sup> Muhammad Fuad Abdul-Baqiy, *Al Mu'jam Al Mufahras*, hlm. 134.

<sup>8</sup> Fachruddin, *Ensiklopedia Al-Qur'an*, hlm. 455.

Firman Allah pada QS. al-Kahfi: 50.

... كَانَ مِنَ الْجِنَّ فَفَسَقَ عَنْ أَمْرِ رَبِّهِ ۗ ﴿٥٠﴾

Artinya: Dia adalah dari golongan jin, Maka ia mendurhakai perintah Tuhannya.

Sedangkan di dalam al-qur'an kata setan disebutkan sebanyak 88 kali.<sup>9</sup>

Setan berasal dari kata *syātana*, yang mempunyai arti merenggang, menjauh, dan yang amat jauh. Setan memiliki sifat jahat yang mampu mempengaruhi manusia.<sup>10</sup> Setan juga dipahami manusia sebagai lambang kejahatan atau wujud dari kejahatan. Semua perbuatan setan dan akses yang mereka gunakan berkisar pada anjuran kepada perkara yang buruk dan mungkar, tidak ada yang mereka lakukan di dunia kecuali menyuruh berbuat buruk.<sup>11</sup>

Firman Allah pada QS. al-An'am: 112.

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا شَيَاطِينَ الْإِنْسِ وَالْجِنِّ يُوحِي بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ زُخْرُفَ الْقَوْلِ غُرُورًا ۗ وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ مَا فَعَلُوهُ ۗ فَذَرْهُمْ وَمَا يَفْتَرُونَ ﴿١١٢﴾

Artinya: Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap Nabi itu musuh, Yaitu syaitan-syaitan (dari jenis) manusia dan (dan jenis) jin, sebagian mereka membisikkan kepada sebagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu (manusia). Jikalau Tuhanmu menghendaki,

<sup>9</sup> Muhammad Fuad Abdul-Baqiy, *Al Mu'jam Al Mufahras*, hlm. 382-383.

<sup>10</sup> Rofiuddin, "Setan dalam Perspektif Al-Qur'an, (Sebuah Kajian Tematik)", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, hlm. 3.

<sup>11</sup> Abdul Hamid Al-Bilali, *Dari Mana Masuknya Setan*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm. 106.

niscaya mereka tidak mengerjakannya, Maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang jin, Iblis, dan setan. Bagaimana hubungan antara jin, Iblis, dan setan menurut pandangan al-Qur'an, dengan menggunakan salah satu kitab tafsir yang berasal dari Indonesia, yaitu Tafsir Departemen Agama.

Alasan mengapa penulis ingin mengkaji penelitian ini. Pertama, masalah mengenai makhluk ghaib di antaranya; jin, Iblis, dan setan sering diperbincangkan dalam kehidupan beragama. Kedua, penulis memilih Tafsir Departemen Agama karena kitab ini mengandung nilai-nilai sosio-kultural ke-Indonesian, sehingga dapatkah penafsirannya memiliki korelasi dengan konteks pada zaman kekinian mengenai jin, Iblis, dan setan.

Ketiga, seiring perkembangan zaman telah mendorong untuk menyajikan tafsir yang sesuai dengan problematika umat Muslim di Indonesia. Departemen Agama dalam hal ini termasuk salah satu penyumbang perubahan dengan salah satu karyanya Tafsir Departemen Agama sebagai tafsir yang relevan untuk kondisi saat ini. Secara garis besar dalam Tafsir Departemen Agama tercantum penjelasan-penjelasan multi pengetahuan disertai kekhasan bahasa masing-masing, meskipun dalam kitab tafsir tersebut merujuk kepada kitab-kitab yang terdahulu. Sedangkan corak penafsiran Tafsir Departemen Agama yakni *Adabi Ijtima'i* dengan *Manhāj Tahfīfī*.

Berangkat dari persoalan di atas, menarik untuk mengkaji mengenai Tafsir Departemen Agama tentang jin, Iblis, dan setan yang memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Selain itu, permasalahan mengenai jin, Iblis, dan setan dalam lingkup masyarakat hampir tidak bisa membedakan antara jin, Iblis, dan setan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka problem akademik sebagai pokok masalah yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbedaan dan persamaan antara jin, Iblis, dan setan dalam tafsir Departemen Agama?
2. Bagaimana korelasi antara jin, Iblis, dan setan dalam tafsir Departemen Agama?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui perbedaan dan persamaan antara jin, iblis, dan setan dalam Tafsir Departemen Agama.
- b. Mengetahui korelasi antara jin, Iblis, dan setan sebagai makhluk ghaib dalam tafsir Departemen Agama.

### **2. Kegunaan**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Menjelaskan perbedaan dan persamaan antara jin, Iblis, dan setan dalam Tafsir Departemen Agama.
- b. Menjelaskan korelasi antara jin, Iblis, dan setan sebagai makhluk ghaib dalam tafsir Departemen Agama.
- c. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menambah khazanah keilmuan dan menjadi sumbangan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

#### **D. Telaah Pustaka**

Untuk memecahkan persoalan dan tujuan yang diungkapkan di atas, maka perlu dilakukan telaah pustaka. Dalam tinjauan ini terdapat beberapa referensi antara lain:

*Yang Tersembunyi: Jin, Iblis, Setan, dan Malaikat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah serta Wacana Pemikiran Ulama Masa Lalu dan Masa Kini* karya M. Quraish Shihab.<sup>12</sup> *Buku Makhluk-makhluk Halus menurut Al-Qur'an* karya M. Ali Usman.<sup>13</sup> Buku ini menerangkan semua makhluk ghaib yang Allah ciptakan tentang keberadaan jin, iblis, setan, dan malaikat dalam kaitannya dengan kehidupan manusia. Di dalamnya diuraikan berbagai hal yang berkaitan dengan wujud-wujud makhluk ghaib.

---

<sup>12</sup> M. Quraish Shihab, *Yang Tersembunyi: Jin, Iblis, Setan, dan Malaikat dalam Al-Qur'an – As Sunnah serta Wacana Pemikiran Ulama Masa Lalu dan Masa Kini*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

<sup>13</sup> M. Ali Usman, *Makhluk-makhluk Halus menurut Al-Qur'an*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977).

*Al-Qur'an Tematis: Manusia, Alam, Jin, Iblis, dan Setan* karya Akmaludin Noor.<sup>14</sup> Buku ini telah mencantumkan ayat-ayat yang berkaitan dengan jin, iblis, dan setan yang disertai dengan terjemahannya. Namun terdapat sedikit kekurangan, yaitu tidak terdapat penafsiran terhadap ayat-ayat tersebut. Akan tetapi, hanya ada sebagian yang dijelaskan secara ringkas.

*Dialog dengan Jin Muslim Pengalaman Spiritual* karya Muhammad Isa Dawud.<sup>15</sup> Buku ini membahas dialog berupa pertanyaan dan jawaban antara penulis dengan salah satu jin Muslim. Penulis menanyakan kepada jin terhadap hal-hal yang membuat manusia takut kepada jin. Di dalamnya menerangkan tentang bentuk, sifat, kehidupan dunia jin, gangguan setan, sihir, dan cara pengobatannya.

*Perjumpaan dengan Iblis: Membongkar Rahasia Sosok yang Diusir dari Langit dan Dituhankan di Bumi* karya Muhammad Syahir Alaydrus.<sup>16</sup> Buku ini berisikan hikayat dan riwayat tentang Iblis dalam literatur kuno dan sejarah autentik, memuat kisah-kisahannya dengan para nabi dan jejak-jejaknya dalam peristiwa-peristiwa besar yang terjadi sepanjang sejarah.

*Ighatsatul Lahfan: Menyelamatkan Hati dari Tipu Daya Setan* karya Ibnu Qayyim al-Jauziyah.<sup>17</sup> Buku ini aslinya berjudul *Ighātsatul Lahfān min*

---

<sup>14</sup> Akmaludin Noor, *Al-Qur'an Tematis: Manusia, Alam, Jin, Iblis, dan Setan*, (Jakarta: Simaq, 2010).

<sup>15</sup> Muhammad Isa Dawud, *Dialog dengan Jin Muslim Pengalaman Spiritual*, (Bandung, Pustaka Hidayah, 1997).

<sup>16</sup> Muhammad Syahir Alaydrus, *Perjumpaan dengan Iblis: Membongkar Rahasia Sosok yang Diusir dari Langit dan Dituhankan di Bumi*, (Bandung: Mizan, 2013).

<sup>17</sup> Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *Ighatsatul Lahfan: Menyelamatkan Hati dari Tipu Daya Setan*, terj. Hawin Murtadho dan Salafuddin Abu Sayid (Surakarta: Al-Qowam, 2012).

*Mashāyidisy Syaithān* yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Di dalamnya menjelaskan tentang permasalahan hati sekaligus berbagai macam tipu daya yang dilakukan oleh setan. Terdapat pula pendapat-pendapat ulama dalam buku tersebut.

Skripsi Akhmad Fauzan Dwi Cahyo yang berjudul “Setan dan Kejahatan Menurut Fazlur Rahman (Telaah Atas Tema Pokok Al-Qur’an)”.<sup>18</sup> Skripsi Rofiuddin yang berjudul “Setan dalam Perspektif Al-Qur’an (Sebuah Kajian Tematik)”.<sup>19</sup> Skripsi ini membahas tentang ayat-ayat al-Qur’an yang berkaitan dengan setan yang mencakup karakter, sinomitas, dan hubungannya dengan kehidupan manusia. Skripsi ini menjelaskan tentang konsep setan dan kejahatan melalui pandangan ulama. Di dalamnya tidak hanya membahas setan dalam perspektif al-Qur’an, namun juga membahas setan dalam perspektif hadis dan setan dalam konteks zaman sekarang.

Skripsi Khoiriyah yang berjudul “Jin dalam Al-Qur’an (Kajian Semantik)”.<sup>20</sup> Skripsi ini menjelaskan gambaran jin dalam al-Qur’an melalui kajian semantik Toshihiko Izutsu. Tujuan kajian semantik ini supaya kata jin dalam al-Qur’an dapat diketahui yang meliputi makna dasar dan makna relasional serta makna sinkronik dan diakronik dari kata tersebut.

---

<sup>18</sup> Akhmad Fauzan Dwi Cahyo “Setan dan Kejahatan Menurut Fazlur Rahman (Telaah Atas Tema Pokok Al-Qur’an)”. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

<sup>19</sup> Rofiuddin “Setan dalam Perspektif Al-Qur’an (Sebuah Kajian Tematik)”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

<sup>20</sup> Khoiriyah “Jin dalam Al-Qur’an (Kajian Semantik)”. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

Skripsi yang membahas seputar tafsir Departemen Agama di antaranya, skripsi Aat Hidayat yang berjudul “Prinsip Prinsip Demokrasi Dalam Al-Qur'an Dan Tafsirnya Karya Tim Dapertemen Agama RI”,<sup>21</sup> skripsi Anis Yuliana yang berjudul “Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Al Qur'an Dan Tafsirnya Depag RI”,<sup>22</sup> skripsi Ahmad Faruk yang berjudul “Hubungan Tafsir Al-maragi Dengan Tafsir Al-Qur'an Departemen Agama”,<sup>23</sup> dan skripsi Rohman yang berjudul “Syifa Dalam Tafsir Al-Azhar, Departemen Agama Dan Al-Misbah”.<sup>24</sup>

Melihat pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa tema tentang jin, Iblis, dan setan dalam tafsir Departemen Agama belum pernah dibahas. Penulis mendapat kesempatan untuk mengangkat tema tersebut untuk memperoleh pemahaman antara jin, iblis, dan setan dalam kitab tafsir Departemen Agama.

## **E. Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian pustaka karena pengumpulan data diperoleh dari sumber buku yang berkaitan dengan tema penelitian. Dalam penyusunan sebuah karya ilmiah tentu tidak akan terlepas dari penggunaan metode. Karena metode merupakan instrument yang digunakan oleh peneliti untuk

---

<sup>21</sup> Aat Hidayat “Prinsip Prinsip Demokrasi Dalam Al-Qur'an Dan Tafsirnya Karya Tim Dapertemen Agama RI”. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

<sup>22</sup> Anis Yuliana “Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Al-Qur'an Dan Tafsirnya Depag RI”. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

<sup>23</sup> Ahmad Faruk ”Hubungan Tafsir Al-Maragi Dengan Tafsir Al-Qur'an Departemen Agama” *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

<sup>24</sup> Rohman “Syifa Dalam Tafsir Al-Azhar, Departemen Agama Dan Al-Misbah”. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

mengumpulkan data. Metode juga menyangkut masalah cara kerja; yaitu cara kerja yang berfungsi untuk memahami fokus kajian yang menjadi sasaran dari ilmu yang bersangkutan. Metode penelitian ini menggunakan metode tematik, yakni memahami ayat-ayat al-Qur'an dengan memfokuskan pada tema yang akan diteliti dengan mengkaji secara serius tentang ayat-ayat yang terkait dengan tema tersebut.<sup>25</sup> Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kualitatif karena menggunakan data deskriptif berupa tulisan-tulisan dan tidak dicapai melalui pengukuran atau statistik.

#### 1. Sumber Data

Penulisan ini menggunakan model penelitian tafsir tematis dengan mengumpulkan data yang tersebar di perpustakaan (library research). Pengumpulan data ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah Tafsir Departemen Agama. Tentu dalam hal ini, peneliti hanya mengambil ayat-ayat yang berkaitan dengan jin, iblis, dan setan. Sedangkan data sekundernya adalah kitab tafsir, buku-buku, jurnal, artikel-artikel, dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini. Dengan demikian sumber-sumber sekunder tersebut dapat dijadikan informasi tambahan dalam penelitian ini.

#### 2. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, penulisan dilanjutkan dengan mengolah data-data yang telah didapatkan, agar dapat dipahami dengan jelas. Data yang dihimpun oleh peneliti harus relevan dengan akar permasalahan. Sehingga untuk

---

<sup>25</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hlm. 63.

memperoleh data yang diinginkan membutuhkan suatu cara yang ditempuh dengan sifat praktis dan tepat dengan obyek penelitiannya.

### 3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analisis. Dalam metode analisis data, peneliti fokus terhadap rumusan masalah, yaitu apa perbedaan dan persamaan antara jin, iblis, dan setan dalam Tafsir Departemen Agama serta bagaimana korelasi antara jin, iblis, dan setan. Sehingga dalam tahap penyelesaian penelitian, penulis akan memberikan kesimpulan berupa deskriptif sesuai pada obyek penelitian dan analisis berdasarkan temuan pada proses penelitian.

Dalam memudahkan proses penelitian, berikut merupakan langkah-langkah yang akan penulis lakukan:

- a. Dalam melakukan pengkajian yang intensif terhadap Tafsir Departemen Agama. Untuk mengetahui profil dari Tafsir Departemen Agama maupun mengetahui penafsiran ayat-ayat tentang jin, iblis, dan setan berdasarkan klasifikasi ayat yang dilakukan peneliti.
- b. Dalam melakukan pengklasifikasian ayat-ayat yang berkaitan dengan jin, Iblis, dan setan. Sebelumnya peneliti akan melakukan pengkajian lebih lanjut terhadap bahan-bahan tertulis. Pengelompokan ayat-ayat dilakukan akan disertai dengan penjelasan.
- c. Setelah melakukan klasifikasi ayat, maka peneliti akan menjelaskan tafsir ayat-ayat tentang jin, iblis, dan setan berdasarkan Tafsir Departemen Agama dan kemudian menganalisis ayat-ayat tersebut. Dalam penelitian

tidak mengambil semua penafsiran tentang jin, Iblis, dan setan, tetapi hanya mengambil sesuai dengan rumusan masalah dan secara acak di pengklasifikasian ayat.

d. Langkah yang terakhir, yakni melakukan kesimpulan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam pembuatan tulisan ini, perlu dijabarkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Bab pertama, berisikan pendahuluan. Bab ini mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, berisikan profil tafsir Departemen Agama. Dalam bab kedua ini terdapat beberapa bagian dari tafsir Departemen Agama, yaitu latar belakang penulisan, tim penulis, sistematika penulisan, metode dan corak penafsiran, sumber penafsiran dan penjelasan yang terkait dengan perbaikan serta penyempurnaan tafsir al-Qur'an yang ditulis oleh tim Departemen Agama Republik Indonesia.

Bab tiga, membahas tentang klasifikasi ayat-ayat jin, iblis, dan setan yang mencakup uraian tentang pengertian jin, Iblis, dan setan secara umum serta ayat-ayat mengenai jin, Iblis, dan setan.

Bab empat, merupakan bab yang membahas penafsiran ayat-ayat tentang perbedaan dan persamaan antara jin, Iblis, dan setan menurut tafsir Departemen Agama serta korelasi antara jin, Iblis, dan setan.

Bab lima, berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan jawaban terhadap pertanyaan yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah serta saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kitab Tafsir Departemen Agama merupakan kitab tafsir karya tim penulis Departemen Agama Republik Indonesia. Kitab ini terdiri dari 10 jilid dan mukhadimah. Secara penulisannya mudah dipahami dan dapat dijadikan sebagai pedoman oleh masyarakat luas. Kelebihan kitab ini menggunakan rujukan kitab-kitab tafsir terdahulu. Contohnya: Tafsir Al-Qur'rānūl Karīm karya Ibnu Kāsir, Tafsir Al-Marāgi karya Ahmad Mustafā al-Marāgi, Tafsir Rūhul Ma'āni karya al-Quṭūbi, Tafsir Maḥāsinut Ta'wīl karya Jamāluddīn al-Qāsīmī, Tafsir Fī Zīlālil Qur'ān karya Sayyid Qutub dan lain sebagainya.

Penafsiran Departemen Agama Republik Indonesia tentang ayat-ayat jin, Iblis, dan setan, bagi peneliti terdapat beberapa persamaan, yakni materi penciptaannya yang berasal dari api. Nyala api yang bergabung dengan yang lain, dari nyala api yang berwarna kuning-merah dan kehijau-hijauan. Selain itu, sifat dan perilakunya sama-sama menggoda dan menyesatkan manusia kepada hal-hal yang dilarang oleh Allah, meskipun terdapat pula jin yang beriman dan taat kepada Allah. Hal tersebut dilakukan karena ingin memperbanyak teman ketika dimasukkan ke dalam neraka. Namun sebagian orang yang tetap beriman kepada Allah tidak mudah menerima tipu dayanya.

Mengenai perbedaan antara jin, Iblis, dan setan, dalam Tafsir Departemen Agama mengungkapkan bahwa jin adalah makhluk Allah yang mempunyai kewajiban seperti halnya manusia. Di antara mereka ada yang menganut agama Islam seperti kaum Muslimin dan ada pula yang kafir. Sedangkan Iblis mempunyai sifat membangkang dan selalu melakukan perlawanan sesuai dasar kejadiannya dari nyala api, sehingga ia termasuk makhluk yang tidak taat kepada Allah. Begitu pula dengan setan, diterangkan bahwa setan sangat ingkar kepada Allah, maka setan itu telah dimurkai oleh-Nya. Perbuatan apapun yang dilakukan oleh setan sangat jauh dari kebaikan, karena setan jauh dari rahmat Allah.

Berkaitan dengan masa kehidupan, jin itu hidup beranak-pinak dan mati sebagaimana manusia. Umur jin secara keseluruhan tidak hidup sampai hari akhir, kecuali Iblis. Dia diberikan hidup sampai waktu yang ditentukan. Iblis akan hidup terus-menerus sampai akhir zaman bersama keturunannya hingga tiupan sangkakala yang membangkitkan manusia dari kubur. Keturunan yang dimaksud, yakni sifat-sifat setan yang melakukan kesesatan dan membangkang dari perintah Allah. Maka ia juga akan selalu ada hingga akhir zaman.

Selain adanya persamaan dan perbedaan, terdapat pula korelasi mengenai jin, Iblis, dan setan, yakni Iblis adalah jin pertama yang diciptakan oleh Allah dan dia sebagai moyangnya dari golongan jin. Sedangkan pada diri jin terdapat sifat setan yang tercela seperti halnya pada diri manusia, terkadang dia melakukan hal yang baik dan terkadang pula dia melakukan yang buruk. Sementara setan yang pertama ditujukan kepada Iblis atas pembangkangannya kepada perintah Allah. Contohnya pada surah Ṭāhā ayat 120, al-A'rāf ayat 20 dan 27 yang menerangkan

bahwa setan yang menggoda Adam dan Hawa. Akan tetapi, yang dimaksud setan di sini ialah Iblis. Karena dia telah menggoda Adam dan Hawa, maka dia disebut dengan julukan setan.

Tafsir Departemen Agama menyebutkan setan dengan pengertian makhluk ketika subyeknya ditujukan kepada Iblis. Sedangkan pada penafsiran ayat-ayat yang lain yang membahas tentang setan, Tafsir Departemen Agama menerangkan setan itu bisa diartikan sebagai sifat yang terdapat pada diri jin maupun manusia. Peneliti dalam hal ini memahami bahwa pada Tafsir Departemen Agama terkadang berbeda dalam menerangkan tentang setan sebagai makhluk atau sifat. Meskipun mayoritas tafsirannya mengenai setan dapat diartikan sebagai sifat.

## **B. Saran**

Setelah peneliti menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa sebuah penelitian tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penelitian ini belum dapat dikatakan selesai, akan tetapi masih bisa dikaji secara mendalam agar lebih bermanfaat lagi. Sehingga, peneliti memohon saran yang membangun dari para pembaca.

## Daftar Pustaka

- Alaydrus, Muhammad Syahir. *Perjumpaan dengan Iblis: Membongkar Rahasia Sosok yang Diusir dari Langit dan Dituhankan di Bumi*. Bandung: Mizan, 2013.
- Alhamidy, Ali. *Godaan Syetan*. Bandung: Alma'arif, 1993.
- Alim, Syaikh Ibrahim Abdul. *Rujukan Lengkap Masalah Jin & Sihir*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Al-Aqqad, Abbas Mahmud. *Iblis*. Beirut: Mansurah al-Asriyah, s.a.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. *Tafsir Al-Qur'anul Majid*. Jakarta: Bulan Bintang, 1965.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. *Tafsir Ath-Thabari*, terj. Ahsan Askan. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Bali, Wahid Abdus Salam. *Membentengi Diri dari Gangguan Jin dan Setan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Baqiy, Muhammad Fuad Abdul. *Al Mu'jam Al Mufahras Li Al Faz Al Qur'an Al Karim*. Beirut: Dar al Fikr, 1981.
- Al-Bilali, Abdul Hamid. *Dari Mana Masuknya Setan*. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Bisri, Adib. *Kamus Al-Bisri: Indonesia-Arab Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progesif, 1999.
- Cahyo, Akhmad Fauzan Dwi "Setan dan Kejahatan Menurut Fazlur Rahman (Telaah Atas Tema Pokok Al-Qur'an)". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.
- Dawud, Muhammad Isa. *Dialog dengan Jin Muslim Pengalaman Spiritual*. Bandung, Pustaka Hidayah, 1997).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Yogyakarta: UII, 1991.
- \_\_\_\_\_. *Mukhadimah Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta: Departemen Agama, 2009.
- \_\_\_\_\_. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta: Departemen Agama, 2009.

- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Djamaris, Zainal Arifin. *Aqidah dan Syari'ah*. Jakarta: Sri Gunting, 1996.
- Fachruddin. *Ensiklopedia Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Faruk, Ahmad "Hubungan Tafsir Al-Maragi dengan Tafsir Al-Qur'an Departemen Agama". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.
- Al-Fayumy, Ahmad Ibn Muhammad Ibn Ali al-Mugri. *Al-Misbah Al-Munir*. Beirut: Dar al-Katub al-'Ilmiyyah, 1994).
- Hidayat, Aat "Prinsip-prinsip Demokrasi dalam Al-Qur'an Dan Tafsirnya Karya Tim Dapertemen Agama RI". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.
- Jaad, Muhammad. *Menaklukkan Jin*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008.
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. *Ighatsatul Lahfan: Menyelamatkan Hati dari Tipu Daya Setan*, terj. Hawin Murtadho dan Salafuddin Abu Sayid. Surakarta: Al-Qowam, 2012.
- Katsir, Ibnu. *Kisah Para Nabi*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014.
- Khoiriyah "Jin dalam Al-Qur'an (Kajian Semantik)", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.
- Mustaqim, Abdul, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, Yogyakarta: Idea Press, 2014.
- Noor, Akmaludin. *Al-Qur'an Tematis: Manusia, Alam, Jin, Iblis, dan Setan*. Jakarta: Simaq, 2010.
- Raharjo. M Dawam. *Ensiklopedia Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*. Jakarta: Paramadina, 2002.
- Rofiuddin "Setan dalam Perspektif Al-Qur'an (Sebuah Kajian Tematik)". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.
- Rohman "Syifa dalam Tafsir Al-Azhar, Departemen Agama Dan Al-Misbah". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

Sabiq, Sayid. *Aqidah Islam: Suatu Kajian yang Memposisikan Akal sebagai Mitra Wahyu*. Surabaya: Al-Ikhlas, 1996.

\_\_\_\_\_. *Aqidah Islamiyah*, (Jakarta: Robbani Press, 2006),

Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1995.

\_\_\_\_\_. *Yang Tersembunyi: Jin, Iblis, Setan, dan Malaikat dalam Al-Qur'an—As Sunnah serta Wacana Pemikiran Ulama Masa Lalu dan Masa Kini*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Software Al-Jami' Al-Hadis Al-Nabawy.

Supiana dan M. Karman. *Ulumul Qur'an: Dan Pengenalan Metodologi Tafsir*. Bandung: Pustaka Islamika, 2002.

Syahin, Abdus Shabur. *Penciptaan Nabi Adam: Mitos atau Realitas*. Yogyakarta: Elsaq Press, 2004.

Usman, M. Ali. *Makhluk-makhluk Halus menurut Al-Qur'an*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.

Wajdi, Muhammad Farid. *Da'irat Ma'arif al-Qarn al-'Isyriyā*, jilid 3. Beirut: Dar al-Fikr, 1979.

Yuliana, Anis "Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Al-Qur'an Dan Tafsirnya Depag RI". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

## CURRICULUM VITAE

Nama : Habib Hermawan  
TTL : Sleman, 9 Februari 1993  
Alamat : Dsn. Sorogenen II, RT 1 RW 1, Ds. Purwomartani, Kec. Kalasan, Kab. Sleman, DIY  
Telepon/HP : 085878421956  
Email : Habib.alkalalani@gmail.com  
Nama Ayah : Suroso  
Pekerjaan : Buruh  
Nama Ibu : Sri Lestari  
Pekerjaan : Pembantu Rumah Tangga

### Riwayat Pendidikan

1. SD N Sorogenen I (Tahun 2000-2006)
2. SMP N 3 Kalasan (Tahun 2006-2009)
3. SMA Angkasa Adisutjipto (Tahun 2009-2012)
4. UIN Sunan Kalijaga (Tahun 2013-Sekarang)